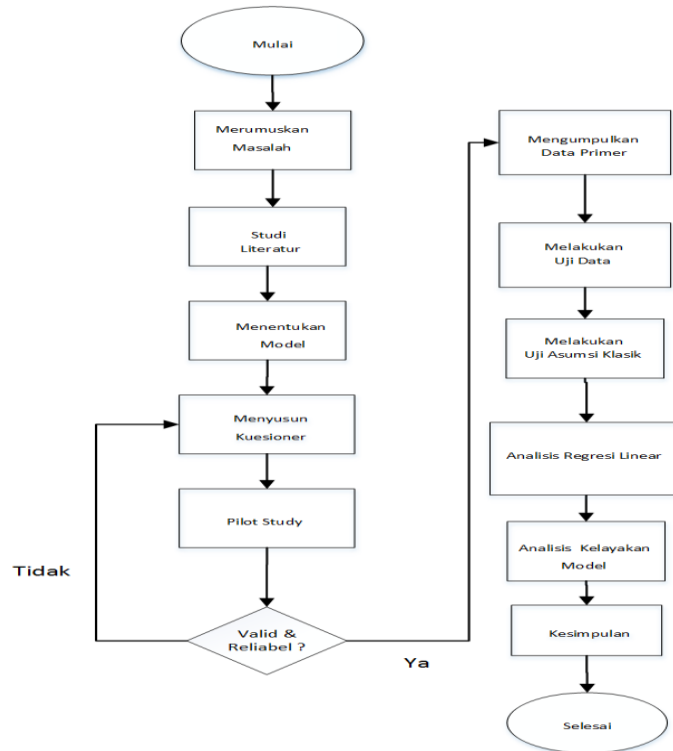


BAB 3 METODOLOGI

3.1 Alur Penelitian

Alur Penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Alur Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan merumuskan permasalahan yang telah ditemukan, kemudian dilanjutkan dengan mempelajari teori-teori atau studi literatur yang digunakan yang bersumber dari buku, jurnal dan *paper*. Kemudian model yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil modifikasi dari model penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Kuesioner disusun sesuai model yang dipakai berdasarkan referensi penelitian terdahulu. Pada saat kuesioner telah dianggap benar dan responden dapat memahami isinya. Langkah selanjutnya menguji validitas dan reliabilitas instrumen tersebut, jika instrumen dianggap valid dan reliabel maka dilakukan pengumpulan data yang sebenarnya, namun jika instrumen tidak valid dan reliabel maka kembali ke penyusunan kuesioner.

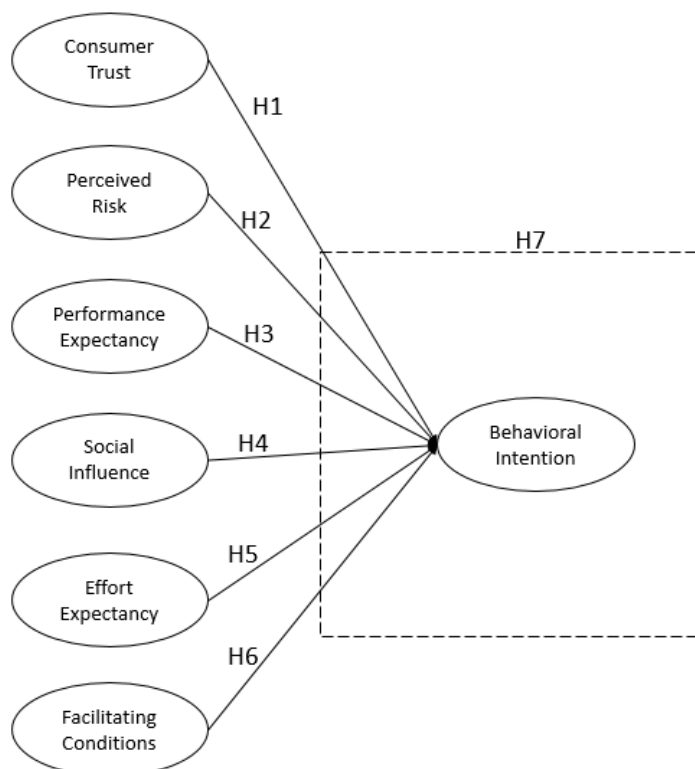
Setelah data terkumpul selanjutnya melakukan uji data yang terdiri dari mencari data *outlier*. Pada tahap selanjutnya melakukan uji asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji normalitas. Setelah uji asumsi klasik telah terpenuhi selanjutnya melakukan uji regresi linear berganda untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Kemudian dilakukan uji kelayakan model atau uji hipotesis. Setelah menyelesaikan langkah-langkah tersebut diatas, sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan dari hasil

analisis yang telah dilakukan apakah hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau tidak.

3.2 Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan peneliti adalah dengan mengadopsi dari beberapa model penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Model pertama yang digunakan yaitu model penelitian UTAUT dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sopandi, 2012) untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan sistem *E-Commerce* studi kasus bukalapak.com. Selanjutnya yaitu model kepercayaan dan resiko yang mempengaruhi niat penggunaan layanan *mobile money* (Omwansa et al, 2015).

1. *Consumer Trust*
2. *Perceived Risk*
3. *Performance Expectancy*
4. *Social Influence*
5. *Effort Expectancy*
6. *Facilitating Condition*
7. *Behavioral Intention*



Gambar 3.2 Model Penelitian

3.3 Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah pengguna yang pernah bertransaksi pada situs *E-Commerce XYZ*. Pada penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan data sampel adalah dengan menggunakan teknik *probability sampling simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* atau pengambilan sampel acak sederhana tiap elemen populasi memiliki peluang yang sama dan setara untuk terpilih sebagai subjek (Sekaran, 2006). Karena semua populasi memiliki peluang yang sama dan setara maka sangat mungkin bahwa pola distribusi dari karakteristik yang kita teliti dalam menginvestigasi populasi adalah juga sama dengan distribusi dalam subjek yang kita ambil sebagai sampel, selain itu *simple random sampling* juga memiliki bias paling sedikit dan memberikan generalisasi paling luas (Sekaran, 2006).

Menurut Hair et al. (2010) ukuran sampel dapat mempengaruhi generalisasi hasil dengan rasio observasi terhadap variabel independen. Aturan umumnya adalah rasio tersebut seharusnya tidak pernah dibawah 5:1, artinya bahwa lima observasi ada untuk setiap variabel independen yang ada. Meskipun rasio minimal adalah 5:1, namun tingkat yang diinginkan ada diantara 15 dan 20 observasi untuk setiap variabel independen. Dalam penelitian ini terdapat 7 variabel independen, jadi 15 sampai dengan 20 dikalikan dengan 6 variabel independen. Didapatkan ukuran sampel data yang diperlukan adalah antara 90 sampai 120 responden.

3.3.1 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan bagian integral dari desain penelitian seperti ditunjukkan dalam bagian bayang dalam figur. Ada beberapa metode pengumpulan data, masing-masing dengan kelebihan dan kekurangannya. Masalah yang diteliti dengan penggunaan metode yang tepat sangat meningkatkan nilai penelitian (Sekaran, 2006). Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dengan menyebarkan kuesioner secara online. Peneliti memilih menggunakan teknik ini karena kriteria untuk responden tidak terlalu spesifik. Sehingga memudahkan peneliti untuk membagikan kuesionernya.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data diperoleh dari sumber primer atau sekunder. Pada penelitian ini sumber data menggunakan data primer. Data primer yaitu data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi (Sekaran, 2006). Sekaran (2006) juga memberikan penjelasan beberapa contoh sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, dan panel yang secara khusus ditentukan oleh peneliti. Pada penelitian ini peneliti memperoleh data responden dengan menyebarkan kuesioner melalui internet, seperti yang dijelaskan oleh Sekaran (2006) internet juga dapat menjadi sumber data primer jika kuesioner disebarkan melalui internet.

3.4 Skala Pengukuran

Metode skala likert adalah metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respons sebagai dasar penentuan nilai skalanya. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial, yang telah ditetapkan oleh peneliti yang selanjutnya disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2016).

Dalam skala Likert, terdapat tiga jenis penilaian yang digunakan untuk mengukur tanggapan responden. Skala pertama adalah untuk menanggapi pertanyaan dengan menggunakan dua jawaban ya atau tidak. Skala kedua merupakan pilihan yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai suatu kondisi. Skala ketiga adalah skala untuk memberikan tanggapan terhadap suatu pernyataan dengan lima skala sebagai jawaban dari responden. Jawaban tersebut yaitu (Sugiyono, 2016) :

1. Sangat Setuju (SS) : skor 1
2. Setuju (S) : skor 2
3. Tidak Tahu (TT) : skor 3
4. Tidak Setuju (TS) : skor 4
5. Sangat Tidak Setuju (STS) : skor 5

3.5 Pilot Study

Pilot study dilakukan pada minimal 30 data atau lebih (Lancaster, et al., 2004). Dalam *pilot study* dilakukan uji reliabilitas dan validitas untuk mengetahui apakah instrumen penelitian dapat merepresentasikan konsistensi dalam berbagai situasi (Field, 2009). Uji reliabilitas data digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dipakai lebih dari satu kali untuk mengukur kasus yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif sama dan konsisten maka alat ukur tersebut dapat dikatakan reliabel (Sugiyono, 2016). Kriteria yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah dengan menggunakan nilai *cronbach's alpha* yang dapat mengindikasikan keseluruhan reliabilitas kuesioner (Field, 2009). Nilai *cronbach's alpha* yang digunakan penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kriteria Nilai Cronbach's Alpha

Cronbach's Alpha	Kriteria
> 0,9	<i>Excellent</i>
0,7 < a < 0,9	<i>Good</i>
0,6 < a < 0,7	<i>Acceptable</i>
0,5 < a < 0,6	<i>Poor</i>
< 0,5	<i>Unacceptable</i>

Sumber: Bhatnagar, Kim, & Many (2014)

3.6 Uji *Outlier Data*

Outlier data adalah data yang memiliki nilai yang sangat berbeda dari seluruh data yang ada dan dapat membuat rata-rata data menjadi menyimpang dan menaikkan standar deviasi (Field, 2009). Untuk itulah *outlier data* juga harus dihapus supaya tidak menimbulkan masalah pada tahap analisis selanjutnya.

3.7 Uji Kecukupan Data

Kaiser-Meyer-Olkin dapat menghitung variabel individu dan *multiple* variabel dan mewakili rasio korelasi kuadrat antara variabel dengan korelasi parsial kuadrat antar variabel (Field, 2009). Kriteria dari nilai KMO yang dihasilkan dalam pengukuran ini dapat dilihat dalam Tabel 3.2

Tabel 3.2 Kriteria Nilai KMO

Nilai	Kriteria	Referensi
<0,5	Tidak dapat diterima	Field (2009)
0,5 – 0,7	Lemah	
0,7 – 0,8	Baik	
0,8 – 0,9	Sangat Baik	
>0,9	Sempurna	

3.8 Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini akan dilakukan uji asumsi klasik yang dilakukan untuk menguji apakah variabel dan model regresi terjadi kesalahan atau bias data. Uji asumsi klasik meliputi uji *normalitas*, uji *multikolinearitas*, dan uji *heterokedastisitas*.

3.9 Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier. Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perangkat lunak pengolah statistik. Pada penelitian ini akan dilakukan analisis kelayakan model atau uji hipotesis. Uji kelayakan model dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi linier yang digunakan memang layak menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji kelayakan model meliputi uji koefisien determinasi, uji pengaruh parsial (uji t), dan uji pengaruh simultan (uji F).